

**Landasan Program Perencanaan dan
Perancangan Arsitektur
(LP3A)**

**PUSAT PELATIHAN MODELLING DAN KECANTIKAN
DI KOTA SEMARANG DENGAN LANGGAM POST MODERN**

Disusun sebagai persyaratan
untuk memperoleh gelar Sarjana Arsitektur



Disusun Oleh :
Valemorin Yolanda Herrera
211003232010538
Arsitektur A

**PROGRAM STUDI ARSITEKTUR
FAKULTAS TEKNIK
UNIVERSITAS 17 AGUSTUS 1945 SEMARANG
2025**

LEMBAR PENGESAHAN

LANDASAN PROGRAM PERENCANAAN & PERANCANGAN ARSITEKTUR (LP3A)

**“PUSAT PELATIHAN MODELLING DAN KECANTIKAN DI KOTA SEMARANG
DENGAN LANGGAM POST MODERN”**

Disusun Oleh :

VALEMORIN YOLANDA HERRERA

NIM. 211003232010538

Telah diuji dan dinyatakan memenuhi syarat untuk diterima oleh:

**PANITIA UJIAN TAHAP AKHIR JURUSAN ARSITEKTUR FAKULTAS TEKNIK
UNIVERSITAS 17 AGUSTUS 1945 SEMARANG**

Semarang, 30 April 2025

Dosen Pembimbing 1

Dr. Rizka Tri Arinta, SDs., M. Ars
NIDN. 0621129101

Dosen Pembimbing 2

Wawan Destiawan, ST., M. Ars
NIDN. 0619129201

Mengetahui,

Ketua Program Studi Arsitektur

I Wayan Andhika W, S.T., M. Ars.
NIDN. 0627039104

DAFTAR ISI

KATA PENGANTAR	2
LEMBAR PENGESAHAN.....	3
DAFTAR ISI.....	4
DAFTAR GAMBAR.....	8
DAFTAR TABEL.....	10
BAB I.....	11
PENDAHULUAN	11
1.1. Latar Belakang.....	11
1.2. Tujuan dan Sasaran Pembahasan	12
1.2.1. Tujuan Pembahasan	12
1.2.2. Sasaran Pembahasan	12
1.3. Manfaat Pembahasan	13
1.4. Metode Pembahasan	13
1.5. Sistematika Pembahasan.....	13
1.6. Alur Pikir	15
BAB II.....	16
TINJAUAN UMUM.....	16
2.1 Pengertian Judul.....	16
2.1.1 Pusat.....	16
2.1.2 Pelatihan.....	16
2.1.3 Modelling.....	16
2.1.4 Pendekatan Post Modern.....	16
2.1.5 Kota Semarang.....	16
2.1.6 Kesimpulan Judul.....	17
2.2 Tinjauan Umum Pusat Pelatihan Modelling dan Kecantikan.....	17
2.2.1 Hubungan Antara Modelling dan Pusat Kecantikan.....	17
2.2.2 Kontes Kecantikan dan modelling di Semarang	17
2.2.3 Perancangan Pusat Pelatihan.....	18
2.3 Kegiatan dan Fasilitas Pusat Pelatihan Modelling dan Kecantikan.....	21
2.3.1 Kegiatan & Fasilitas Utama Pusat Pelatihan Modelling dan Kecantikan.....	21

2.3.2	Kegiatan & Fasilitas Pendukung Pusat Pelatihan Modelling dan Kecantikan	29
2.3.3	Kegiatan & Fasilitas Penunjang Pusat Pelatihan Modelling dan Kecantikan	33
2.3.4	Kegiatan & Fasilitas Pengelola Pusat Pelatihan Modelling dan Kecantikan	39
2.3.5	Kegiatan & Fasilitas Services	40
BAB III		45
STUDI BANDING		45
3.1.	Puspita Martha International School Jakarta	45
3.1.1.	Gambaran Umum Puspita Martha International School Jakarta	45
3.1.2.	Pelaku, Kegiatan, Pembagian Ruang di Puspitha Martha International Beauty School Jakarta	46
3.1.3.	Kondisi Tapak dan Arsitektural di Puspitha Martha International Beauty School Jakarta	48
3.1.4.	Fasilitas Puspitha Martha International beauty school	52
3.1.5.	Kegiatan di Puspitha Martha International Beauty school Jakarta	55
3.1.6.	Struktur, Utilitas & Mekanikal Elektrikal serta Proteksi Kebakaran pada Bangunan Puspitha Martha International Beauty School Jakarta	55
3.2.	Totok Shahak Modelling School	56
3.2.1.	Gambaran Umum Totok Shahak Modelling School	56
3.2.2.	Pelaku, Kegiatan, Pembagian Ruang di Modelling School Totok Shahak	58
3.2.3.	Struktur, Utilitas & Mekanikal Elektrikal Bangunan Modelling School Totok Shahak Jawa Tengah	59
3.3.	Yukita Public Speaking Jawa Tengah	60
3.3.1.	Gambaran Umum Yukita Public Speaking Jawa Tengah	60
3.3.2.	Pelaku, Kegiatan, Pembagian Ruang di Yukita Public Speaking	61
3.3.3.	Kegiatan di Yukita Public Speaking Jawa Tengah	63
3.3.4.	Struktur, Utilitas & Mekanikal Elektrikal Bangunan Yukita Public Speaking Jawa Tengah	63
3.4.	Matriks Kesimpulan Studi Banding	64
BAB IV		76
TINJAUAN KHUSUS PUSAT PELATIHAN MODELLING DAN KECANTIKAN DI KOTA SEMARANG		77
4.1.	Tinjauan Khusus Kota Semarang	77
4.1.1.	Kondisi Geografis	77
4.1.2.	Tataguna Lahan Kota Semarang	77
4.1.3.	Aturan Pembangunan Tiap Wilayah Kota Semarang	79
4.1.4.	Kependudukan	82

4.1.5.	Data Peserta Puteri Indonesia	83
4.1.6.	Data Peserta Puteri Indonesia di Jawa Tengah	84
4.1.7.	Data Statistik Kemenangan	85
4.2.	Tinjauan Khusus Perancangan Pusat Pelatihan Modelling Dan Kecantikan Di Kota Semarang Dengan Langgam Post Modern	85
4.2.1	Pengertian Pusat Pelatihan Modelling Dan Kecantikan Di Kota Semarang Dengan Langgam Post Modern	85
4.2.2	Fungsi Pusat Pelatihan Modelling Dan Kecantikan Di Kota Semarang Dengan Langgam Post Modern.....	86
4.2.3	Pelaku, Kegiatan dan Fasilitas Ruang Pusat Pelatihan Modelling Dan Kecantikan Di Kota Semarang Dengan Langgam Post Modern.	86
4.2.4	Konsep & Gaya Arsitektur Pusat Pelatihan Modelling Dan Kecantikan di Kota Semarang dengan Langgam Post Modern	92
BAB V	95
KESIMPULAN, BATASAN DAN ANGGAPAN	95
5.1.	Kesimpulan	95
5.2.	Batasan	96
5.3.	Anggapan	96
BAB VI	97
PENDEKATAN KONSEP	97
PERENCANAAN DAN PERANCANGAN ARSITEKTUR	97
6.1	Pendekatan Aspek Perencanaan	97
6.1.1	Pendekatan Pelaku dan Kegiatan.....	97
6.1.2	Pendekatan Kapasitas Pelaku	99
6.1.3	Pendekatan Kebutuhan Ruang.....	103
6.2.1	Pendekatan Fungsional	105
6.1.4	Pendekatan Hubungan Ruang.....	106
6.1.5	Pendekatan Studi Besaran Ruang	108
6.2	Pendekatan Aspek Perancangan.....	115
6.2.2	Pendekatan Filosofi	115
6.2.3	Pendekatan Teknologi	116
6.2.4	Pendekatan Berkelanjutan	117
6.2.5	Pendekatan Tata Ruang Luar dan Dalam	117
6.3	Pendekatan Sistem Struktur	118
6.3.1	Pendekatan Struktur Pondasi	118
6.3.2	Pendekatan Struktur Kolom, Balok	119

6.3.3 Pendekatan Struktur Atap.....	120
6.4 Pendekatan Sistem Utilitas.....	122
6.4.1 Pendekatan Sistem Distribusi Air Bersih & Kotor.....	122
6.4.2 Pendekatan Sistem Pencahayaan Alami dan Buatan.....	123
6.4.3 Pendekatan Sistem Penghawaan Alami dan Buatan.....	125
6.4.4 Pendekatan Sistem Kelistrikan dan Komunikasi.....	126
6.4.5 Pendekatan Sistem Tranpotasi Vertical.....	127
6.4.6 Pendekatan Sistem Pemadam Kebakaran.....	130
6.4.7 Pendekatan Sistem Penangkal Petir.....	133
6.4.8 Pendekatan Sistem Keamanan.....	134
6.4.9 Pendekatan Sistem Pembuangan Limbah Padat.....	134
6.5 Pendekatan Pemilihan Lokasi.....	135
6.5.1 Kriteria Lokasi.....	136
6.5.2 Pemilihan Lokasi.....	137
6.5.3 Kriteria Tapak.....	140
6.5.4 Alternatif Tapak.....	141
6.5.5 Penilaian Tapak.....	144
6.6 Pendekatan Konsep & Laggam Arsitektur.....	145
6.6.1 Pendekatan Konsep.....	145
6.6.2 Pendekatan Laggam.....	146
BAB VII.....	148
PROGRAM PERENCANAAN DAN PERANCANGAN.....	148
ARSITEKTUR.....	148
7.1 Konsep Perencanaan dan Perancangan.....	148
7.2 Program Ruang.....	149
7.3 Tapak Terpilih.....	154
7.4 Sistem Struktur.....	157
7.5 Sistem Kinerja Bangunan.....	158
DAFTAR PUSTAKA.....	161

ABSTRAK

Perancangan Pusat Pelatihan Modelling dan Kecantikan di Kota Semarang lahir dari kebutuhan nyata akan fasilitas yang mampu mewadahi pelatihan profesional di bidang ini. Semarang, sebagai kota yang terus bertumbuh dalam industri kreatif, khususnya fashion dan kecantikan, memiliki potensi besar untuk menjadi pusat pembinaan talenta perempuan yang ingin berkarier di ranah modelling dan beauty pageant. Mengadopsi pendekatan arsitektur post-modern, bangunan ini dirancang tak hanya berfungsi secara optimal, tetapi juga tampil dengan karakter visual yang kuat memadukan elemen estetika kontemporer dengan sentuhan lokal. Di dalamnya, berbagai ruang fungsional seperti studio catwalk, ruang makeup, area pelatihan teori dan praktik, hingga tempat konseling karier dirancang untuk mendukung pembelajaran yang menyeluruh. Harapannya, pusat pelatihan ini tak hanya menjadi tempat menimba ilmu, tetapi juga menjadi ruang tumbuh yang memberdayakan, sekaligus memperkuat citra Semarang sebagai kota kreatif yang inklusif dan progresif di bidang kecantikan dan permodelan.

Kata Kunci:

Modelling, Kecantikan, Pelatihan, Post Modern, Arsitektur, Semarang, Industri Kreatif.